

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN
PERSONAL HYGIENE TERHADAP INFEKSI *Soil
Transmitted Helminth* (STH) PADA SISWA SDN
PURWOREJO 2 GEMOLONG**

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai
Gelar Ahli Madya Analisis Kesehatan



Oleh :
Septiana Rifanda Putri
39213152J

**PROGRAM STUDI D3 ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ULMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah:

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN *PERSONAL HYGIENE* TERHADAP INFEKSI *Soil Transmitted Helminth* (STH) PADA SISWA SDN PURWOREJO 2 GEMOLONG

Oleh:

Septiana Rifanda Putri
39213152J

Surakarta, 19 Mei 2024

Menyetujui, Untuk Ujian Sidang Karya Tulis Ilmiah

Pembimbing



Tri Mulyowati. SKM., M. Sc.

NIS. 01201112162151



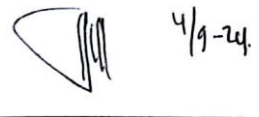
LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah:

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN *PERSONAL HYGIENE* TERHADAP INFEKSI *Soil Transmitted Helminth* (STH) PADA SISWA SDN PURWOREJO 2 GEMOLONG

Oleh:
Septiana Rifanda Putri
39213152J

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada tanggal 22 Mei 2024

	Nama	Tandatangan
Penguji I	: Dra. Dewi Sulistyawati, M.Sc.	 26/8-24
Penguji II	: Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc.	 2/9-24
Penguji III	: Tri Mulyowati, SKM., M.Sc.	 4/9-24


Mengetahui,

Dean Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi



Prof. dr. Marsetyawan HNES, M.Sc., Ph.D
NIDK. 8893090018

Ketua Program Studi
D3 Analisis Kesehatan



Dr. Ifandari, S. Si., M. Si.
NIS. 01201211162157

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul **HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERSONAL HYGIENE TERHADAP INFEKSI SOIL TRANSMITTED HELMINTH (STH) PADA SISWA SDN PURWOREJO 2 GEMOLONG** adalah hasil kerja saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila Skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/Skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 21 Mei 2024



Septiana Rifanda Putri

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang melimpahkan rahmat karunia-nya, berkat itu jugalah penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan *Personal Hygiene* Terhadap Infeksi *Soil Transmitted Helminth* (STH) Pada Siswa SDN Purworejo 2 Gemolong”. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma Tiga Analisis Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.

Dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak mendapat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya sehingga saya dapat melaksanakan penelitian ini dengan lancar dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA. selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Bapak Prof.dr.Marsetyawan HNE S,M.Sc.,Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Ibu Dr. Ifandari, M.Si selaku Kaprodi Program Studi D3 Analisis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi, Surakarta.
5. Ibu Tri Mulyowati, SKM, M.Sc selaku pembimbing utama yang menuntun saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Tim penguji skripsi yang telah menyediakan waktu untuk menguji dan memberikan masukan untuk penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta dan seluruh staf karyawan.
8. Kepala sekolah dan siswa yang berada di SDN Purworejo 2 Gemolong, atas ketersediaannya menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Untuk Kedua Orang Tua Manusia Terbaik dalam hidup saya, Bapak Riyanto dan Ibu Suwati. Terima kasih atas doa, cinta, kepercayaan dan segala bentuk yang telah diberikan, sehingga penulis merasa terdukung di segala pilihan dan keputusan yang diambil oleh penulis, serta tanpa lelah mendengarkan keluh kesah penulis hingga di titik ini. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia

serta tempat terbaik di akhirat kelak, karena telah menjadi figure orangtua terbaik bagi penulis.

10. Untuk kakakku, Ady Fery Yanto A.Md.Kep yang menjadi salah satu sumber motivasi, dan selalu memberikan dukungan, serta mengajarkan untuk terus berusaha tiada henti untuk menjadi seseorang yang sukses seperti kakak sekarang, memberikan semangat dan contoh yang baik dalam menyelesaikan tanggung jawab yang telah diberikan, terimakasih sudah menjadi kakak yang bisa dibanggakan.
11. Kepada Shely dan Vani selaku teman seperjuangan penulis yang selalu bersama-sama dari semester pertama hingga penyusunan laporan tugas akhir ini, terimakasih banyak selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan, arahan, doa, dan selalu mendengarkan keluh kesah
12. Kepada seluruh teman-teman penulis D3 Analis Kesehatan angkatan 2021 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih untuk semua dukungan dan motivasi kepada penulis.
13. Kepada partner spesial saya, terimakasih telah mendampingi dan membantu serta meluangkan waktu berharga untuk menemani saya berjalan termasuk dalam hal penyusunan skripsi ini.

Surakarta, 21 Mei 2024



Septiana Rifanda Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan masalah	3
C. Tujuan penelitian	3
D. Manfaat penelitian	3
1. Manfaat bagi peneliti	3
2. Manfaat bagi masyarakat	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Landasan Teori	4
1. Definisi Tingkat Pengetahuan	4
a. Tahu (<i>Know</i>)	4
b. Memahami (<i>Comprehension</i>)	4
c. Aplikasi (<i>Application</i>)	4
d. Analisis (<i>Analysis</i>)	5
e. Sintesis (<i>Synthesis</i>)	5
f. Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	5
2. Definisi <i>Personal Hygiene</i>	5

3.	Faktor yang mempengaruhi <i>Personal Hygiene</i>	6
a.	Praktik sosial.....	6
b.	Citra tubuh	6
c.	Pengetahuan dan motivasi	6
d.	Kebudayaan	6
e.	Kondisi fisik.....	6
4.	Jenis-jenis <i>Personal hygiene</i>	6
a.	Kebersihan tangan kaki dan kuku	6
b.	Kebersihan lingkungan sekitar.....	7
c.	Kebersihan kulit.....	7
5.	Nematoda usus	7
a.	<i>Ascaris lumbricoides</i>	7
b.	<i>Trichuris trichiura</i> (cacing cambuk).....	10
c.	<i>Hookworm</i>	12
d.	<i>Strongyloides stercoralis</i>	16
B.	Kerangka Pikir Penelitian	19
C.	Hipotesis.....	20
BAB III METODE PENELITIAN		21
A.	Rancangan penelitian	21
B.	Waktu dan Tempat penelitian	21
C.	Populasi dan Sampel	21
D.	Variabel Penelitian.....	21
1.	Variabel bebas.....	21
2.	Variabel terikat.....	21
E.	Alat dan Bahan.....	22
1.	Alat.....	22
2.	Bahan	22
F.	Prosedur Penelitian	22
G.	Teknik Pengumpulan Data.....	24
H.	Teknik Analisis Data.....	24
1.	Pengolahan data	24
a.	Pemeriksaan data (<i>editing</i>).....	24
b.	Pemberian skor (<i>scoring</i>).....	24
c.	Tabulasi (<i>tabulating</i>).....	24
2.	Analisis data.....	25
a.	Univariat	25
b.	Bivariat.....	25
c.	Perhitungan persentase	25

I. Alur Penelitian	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Hasil	27
1. Karakteristik Responden	27
2. Uji validitas dan Reliabilitas	27
a. Tingkat pengetahuan	27
b. <i>Personal Hygiene</i>	28
3. Deskripsi Variabel Penelitian	29
a. Tingkat Pengetahuan	29
b. <i>Personal Hygiene</i>	31
B. Pembahasan	32
1. Persentase Kejadian Infeksi <i>Soil Transmitted Helminth</i> (STH) Pada Siswa SDN Purworejo 2 Gemolong	32
2. Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kejadian Infeksi <i>Soil Transmitted Helminth</i> (STH) pada siswa SDN Purworejo 2 Gemolong	33
3. Hubungan <i>Personal Hygiene</i> terhadap kejadian infeksi <i>Soil Transmitted Helminth</i> (STH) pada siswa SDN Purworejo 2 Gemolong	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	36
A. Kesimpulan	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 a. Cacing dewasa betina <i>Ascaris lumbricoides</i> b. Bagian <i>posterior</i> cacing dewasa jantan	8
Gambar 2. 2 a. Telur <i>Ascaris lumbricoides unfertilized</i> b. Telur <i>Ascaris lumbricoides fertilized</i>	8
Gambar 2. 3 Daur Hidup cacing <i>Ascaris lumbricoides</i>	9
Gambar 2. 4 Cacing dewasa <i>Trichuris trichiura</i>	10
Gambar 2. 5 Telur <i>Trichuris trichiura</i>	11
Gambar 2. 6 Siklus hidup <i>Trichuris trichiura</i>	11
Gambar 2. 7 Cacing dewasa <i>Ancylostoma duodenale</i>	13
Gambar 2. 8 Cacing dewasa <i>Necator americanus</i>	13
Gambar 2. 9 Telur <i>Hookworm</i>	14
Gambar 2. 10 Siklus hidup <i>Hookworm</i>	15
Gambar 2. 11 a. Cacing <i>Strongyloides stercoralis</i> jantan b. Cacing <i>Strongyloides stercoralis</i> betina	16
Gambar 2. 12 Telur <i>Strongyloides stercoralis</i>	17
Gambar 2. 13 Siklus hidup <i>Strongyloides stercoralis</i>	17
Gambar 2. 14 Kerangka Pikir	19
Gambar 3. 1 Alur Penelitian	26

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4. 1	Distribusi karakteristik responden..... 27
Tabel 4. 2	Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Tingkat Pengetahuan 28
Tabel 4. 3	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Variabel Tingkat Pengetahuan 28
Tabel 4. 4	Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel <i>Personal Hygiene</i> 29
Tabel 4. 5	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Variabel <i>Personal Hygiene</i> 29
Tabel 4. 6	Distribusi Frekuensi Tingkat pengetahuan Terhadap Kejadian Infeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i> (STH) 30
Tabel 4. 7	Hasil Uji <i>Chi-Square</i> Variabel Tingkat Pengetahuan 30
Tabel 4. 8	Distribusi Frekuensi <i>Personal Hygiene</i> Terhadap Kejadian Infeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i> (STH)..... 31
Tabel 4. 9	Hasil Uji <i>Chi-Square</i> Variabel <i>Personal Hygiene</i> 31
Tabel 4. 10	Hasil Pemeriksaan Feses Secara Mikroskopis 32
Tabel 4. 11	Hasil Pemeriksaan Potongan Kuku Secara Mikroskopis 32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pengantar Izin Penelitian	40
Lampiran 2. Lembar <i>Informed Consent</i>	41
Lampiran 3. Daftar Kuesioner	42
Lampiran 4. Data Hasil Pemeriksaan Makroskopis Pada Sampel Feses	43
Lampiran 5. Data Hasil Pemeriksaan Mikroskopis Pada Sampel Feses	44
Lampiran 6. Data Hasil Pemeriksaan Mikroskopis Pada Sampel Potongan Kuku	45
Lampiran 7. Data Mentah Rekapitulasi Hasil Pemeriksaan	46
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Tingkat Pengetahuan	47
Lampiran 9. Hasil Uji Reabilitas Tingkat Pengetahuan	48
Lampiran 10. Hasil Uji <i>Personal Hygiene</i>	49
Lampiran 11. Hasil Uji Reabilitas <i>Personal Hygiene</i>	50
Lampiran 12. Tabel Nilai-Nilai <i>r Product Moment</i>	51
Lampiran 13. Hasil Uji <i>Chi-Square</i> Tingkat Pengetahuan	52
Lampiran 14. Hasil Uji <i>Chi-Square Personal Hygiene</i>	53
Lampiran 15. Tabel Nilai-Nilai <i>Chi-Square</i>	54
Lampiran 16. Perhitungan persentase hasil pemeriksaan sampel Feses dan Kuku	55
Lampiran 17. Kegiatan Penelitian dan Pananganan Sampel	57
Lampiran 18. Hasil Pemeriksaan Feses	60

INTISARI

Putri R, S 2024. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Personal Hygiene Terhadap Infeksi Soil Transmitted Helminth (STH) Pada Siswa SDN Purworejo 2 Gemolong. Program Studi D3 Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Infeksi cacing merupakan salah satu penyakit yang paling umum tersebar dan menjangkiti banyak manusia di seluruh dunia. Anak usia sekolah dasar menjadi populasi terbesar dalam infeksi *Soil Transmitted Helminth* (STH). Kebiasaan siswa SDN Purworejo 2 Gemolong yang kurang menjaga kebersihan beresiko terinfeksi adanya *Soil Transmitted Helminth* (STH) serta kondisi lapangan yang masih berupa tanah. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan *personal hygiene* terhadap kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminth* (STH) pada siswa SDN Purworejo 2 Gemolong.

Jenis penelitian ini adalah *cross sectional*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner untuk menilai tingkat pengetahuan dan *personal hygiene*. Sampel yang digunakan yaitu feses dan potongan kuku, pemeriksaan sampel menggunakan metode langsung. Responden penelitian yaitu 35 siswa dari kelas 1,2 dan 3. Data yang diperoleh diolah menggunakan uji statistik *Chi-Square* dengan derajat kemaknaan ($\alpha = 0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan *personal hygiene* terhadap kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminth* (STH) pada siswa SDN Purworejo 2 Gemolong. Hasil penelitian menunjukkan 1 sampel positif terinfeksi *Soil Transmitted Helminth* (STH) yaitu sampel feses ditemukan 1 (2,8%) telur *Ascaris lumbricoides* dan sampel potongan kuku tidak ditemukan adanya infeksi *Soil Transmitted Helminth* (STH).

Kata kunci: Tingkat Pengetahuan, Personal Hygiene, Infeksi Soil Transmitted Helminth (STH)

ABSTRACT

Putri R, S 2024. *The Relationship between Level of Knowledge and Personal Hygiene on Soil Transmitted Helminth (STH) Infection in Students at SDN Purworejo 2 Gemolong. D3 Health Analyst Study Program, Faculty of Health Sciences, Setia Budi University.*

Worm infection are one of the most common diseases that spread and affect many people throughout the world. Elementary school age children are the largest population in *Soil Transmitted Helminth* (STH) infections. The habits of students at SDN Purworejo 2 Gemolong who do not maintain cleanliness are at risk of being infected by Soil Transmitted Helminth (STH) and the condition of the field which is still dirt. The aim of this research is to determine the relationship between level of knowledge and *personal hygiene* on the incidence of *Soil Transmitted Helminth* (STH) infection in student at SDN Purworejo 2 Gemolong.

This type of research is cross sectional. Data was collected using a questionnaire to assess the level of knowledge and personal hygiene. The samples used were examined using the direct method. The research respondents were 35 students from grades 1,2, and 3. The data obtained was processed using the Chi-Square statistical test with a degree of significance ($\alpha = 0,05$).

The results of the study showed that there was no relationship between the level of knowledge and *personal hygiene* on the incidence of *Soil Transmitted Helminth* (STH) infection in students at SDN Purworejo 2 Gemolong. The results of the study showed that 1 sample was positive for *Soil Transmitted Helminth* (STH) infection, namely the feces sample found 1 (2.8%) *Ascaris lumbricoides* egg and the nail clipping sample did not show any *Soil Transmitted Helminth* (STH) infection.

Keywords: Level of Knowledge, Personal Hygiene, Soil Transmitted Infection Helminth (STH)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Infeksi cacing merupakan salah satu penyakit yang paling umum tersebar dan menjangkiti banyak manusia di seluruh dunia. Infeksi cacing merupakan penyakit yang disebabkan oleh masuknya parasit berupa cacing ke dalam tubuh manusia. Masalah kecacingan sampai saat ini masih sering terjadi. Kecacingan berdampak pada status gizi, sistem imun, kecerdasan dan produktivitas dari penderita. Infeksinya dapat terjadi secara simultan oleh beberapa jenis cacing sekaligus, pada orang dewasa bisa menyebabkan menurunnya produktivitas kerja dan dalam jangka panjang hal ini dapat menyebabkan menurunnya sumber daya manusia (Sarah *et al.*, 2019).

Berdasarkan habitat cacing, cacing dapat dibedakan menjadi cacing non *Soil Transmitted Helminth* (STH) dan cacing *Soil Transmitted Helminth* (STH). Cacing non *Soil Transmitted Helminth* (STH) merupakan sekelompok cacing yang tidak memerlukan media tanah dalam penyebarannya sedangkan cacing *Soil Transmitted Helminth* (STH) merupakan kelompok parasit cacing usus yang dalam penyebarannya memerlukan tanah untuk perkembangan bentuk infektifnya. Parasit cacing usus yang termasuk *Soil Transmitted Helminth* antara lain *Ascaris lumbricoides* (cacing gelang), *Trichuris trichiura* (cacing cambuk), *Hookworm* (cacing kait) dan *Strongyloides stercoralis* atau cacing benang (Ariwati, 2018).

Berdasarkan data World Health Organization (2017), sebanyak 820 miliar orang di dunia terinfeksi cacing *Ascaris lumbricoides*, 460 miliar orang terinfeksi cacing *Trichuris trichiura* dan 440 miliar orang terinfeksi cacing *Hookworm*. Prevalensi terbesar adalah di Afrika, Amerika dan Asia, terutama India, China dan Asia tenggara. Indonesia menempati urutan kedua sebagai negara dengan prevalensi infeksi STH tertinggi di Asia tenggara. Hasil penelitian Agustina (2019), menunjukkan adanya angka kecacingan pada siswa SD Negeri 1 Sucen Kecamatan Simo, Kabupaten Boyolali sebesar 7,89% dan jenis cacing yang paling menginfeksi adalah *Ascaris lumbricoides* dan *Hookworm*. Anak usia

kurang dari 18 tahun atau Anak usia sekolah dasar menjadi populasi terbesar dalam infeksi STH, serta menjadi sasaran prioritas program pengendalian kecacingan. Prevalensi pada kelompok ini dapat mencapai 50%.

Kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminth* (STH) dapat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat pengetahuan untuk berperilaku hidup bersih dan sehat masih sangat rendah sampai saat ini. Siswa yang sebagian masih membuang sampah sembarang tempat, membeli jajan sembarangan, dan tidak mencuci tangan sebelum makan maupun setelah buang air besar merupakan kebiasaan yang kurang baik. Pengetahuan dapat memperbaiki perilaku dan derajat kesehatan. Pengetahuan yang baik tentang suatu penyakit akan memperbaiki sikap dan perilaku seseorang, sehingga mengurangi tingginya kejadian akan penyakit tersebut (Notoatmodjo, 2012).

SDN Purworejo 2 Gemolong merupakan salah satu sekolah yang berada di Jalan Ronggowarsito Gemolong. Lokasi sekolah ini berada di lingkungan pedesaan, dengan kondisi lapangan masih berupa tanah. Lingkungan sekolah dekat dengan area persawahan sebab kebanyakan mata pencaharian di daerah tersebut petani. Kebiasaan siswa sering tidak menggunakan alas kaki saat kegiatan sekolah, setiap pagi siswa melakukan sholat dhuha bersama dimana setelah sholat dhuha siswa tidak memakai alas kaki kembali setelah sholat. Tanah yang lembab sangat cocok untuk telur cacing yang memerlukan tanah sebagai media perkembangannya (Subrata & Nuryanti, 2016). Perilaku tidak memakai alas kaki baik di rumah maupun saat bermain serta kebiasaan bermain di tanah juga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya kecacingan (Bisara & Mardiana, 2014).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti sangat tertarik dan ingin meneliti dengan judul hubungan tingkat pengetahuan dan *personal hygiene* terhadap infeksi *Soil Transmitted Helminth* (STH) pada siswa SDN Purworejo 2 Gemolong.

B. Rumusan masalah

1. Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan terhadap kejadian infeksi *Soil Transmitted Helmint* (STH) pada siswa SDN Purworejo 2 Gemolong ?
2. Apakah ada hubungan *personal hygiene* terhadap infeksi *Soil Transmitted Helminth* (STH) pada siswa SDN Purworejo 2 Gemolong ?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ada hubungan tingkat pengetahuan terhadap infeksi *Soil Transmitted Helmint* (STH) pada siswa SDN Purworejo 2 Gemolong.
2. Untuk mengetahui apakah ada hubungan *personal hygiene* terhadap infeksi *Soil Transmitted Helminth* (STH) pada siswa SDN Purworejo 2 Gemolong

D. Manfaat penelitian**1. Manfaat bagi peneliti**

- a. Menambah wawasan bagi peneliti tentang infeksi kecacingan.
- b. Mengetahui adanya hubungan tingkat pengetahuan dan *Personal hygiene* terhadap infeksi *Soil Transmitted Helmint* (STH) pada siswa SDN Purworejo 2 Gemolong.

2. Manfaat bagi masyarakat

Sebagai bahan masukan untuk mendalami hubungan tingkat pengetahuan dan *Personal hygiene* terhadap infeksi *Soil Transmitted Helminth* (STH) pada siswa SDN Purworejo 2 Gemolong.